



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 11 Juni 2020

Halaman: 1



Pemkot Yogya Gencar Gelar

• Sambungan Hal 1

dan Gardena.

Mekanisme rapid test acak yang digunakan di pusat perbelanjaan modern sama dengan pasar tradisional. Sebagian dilakukan di mal, sebagian dilakukan di puskesmas terdekat.

"Ada enam mal yang jadi sasaran. Sampel yang diambil 557. Mulai dari manajemen, karyawan, termasuk tenant-tenant yang ada di dalam mal," kata Heroe Poerwadi kepada wartawan, Rabu (10/6).

Ia menerangkan, jumlah sampel lebih besar dibanding dengan sampel pasar tradisional.

Sama dengan pasar tradisional, rapid test hanya akan dilakukan satu kali. Jika terdapat hasil reaktif, maka karyawan melakukan langsung menjalani karantina di shelter Kemensos RI, di Jalan Veteran Yogyakarta.

"Sudah ada shelter, jadi kalau reaktif langsung karantina di shelter," ujarnya.

Rapid tes acak di mal mendapat tanggapan positif dari karyawan di Galeria Mall. Salah satu karyawan, Endang Kurniawati (39) mengaku waswas bekerja di tengah pandemi. Namun dengan seiring berjalannya waktu, ia mulai terbiasa.

"Ya agak waswas, karena harus bertemu dengan orang banyak tidak diketahui kesehatannya. Tetapi yang penting bisa memproteksi diri, pakai masker, rajin cuci tangan, yang jelas protokol pencegahan Covid-19 tetap dipatuhi," katanya.

"Tetapi sekarang sudah lebih tenang, ikuti saja anjuran pemerintah. Apalagi dengan adanya rapid test ini, jadi merasa lebih tenang," tambahnya.

Pasar tradisional
Pemerintah Kota Yogyakarta melakukan rapid test acak kepada 250 pedagang pasar tradisional. Ada 10 pasar tradisional yang menjadi sasaran rapid test acak beberapa waktu lalu.

Tujuan rapid test acak tersebut adalah untuk melihat sebaran Covid-19 dan memastikan tidak ada kasus tersembunyi di Kota

Yogyakarta.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan dari 250 pedagang pasar tradisional yang mengikuti rapid test, ada tiga pedagang pasar yang reaktif.

"Tiga orang reaktif, dua orang warga Kota Yogyakarta, dan satu lagi warga Sleman. Yang warga Sleman diswab dan ditangani oleh Sleman. Sementara yang warga Kota Yogyakarta sudah diswab," katanya, kemarin.

Ia mengungkapkan hasil swab untuk dua pedagang Kota Yogyakarta sudah diketahui. "Untuk yang warga Kota Yogyakarta hasilnya negatif, sementara untuk warga Sleman kami belum dapat infonya. Dengan demikian rapid test acak 10 pasar tinggal menunggu swab dari Sleman," ungkap Heroe.

Heroe yang juga menjabat sebagai Wakil Walikota Yogyakarta tersebut menerangkan bahwa pedagang yang sebelumnya menjalani karantina di shelter Kemensos RI sudah diperbolehkan pulang.

"Yang negatif langsung pulang, sore ini shelter kosong lagi," terangnya.

Selain itu, Pemkot Yogyakarta memperluas tracing pedagang ikan di pasar. Heroe mengatakan sebelumnya Pemkot Yogyakarta telah melakukan tracing pedagang ikan di Pasar Kraggan. Hasilnya satu pedagang ikan reaktif.

Setelah tracing Pasar Kraggan, Pemkot Yogyakarta memperluas tracing ke Pasar Beringharjo Timur dan Demangan. Selanjutnya Pemkot Yogyakarta memutuskan untuk memperluas lagi tracing.

"Jadi kita perluas lagi pasar yang jadi sasaran tracing pedagang ikan. Sekarang semua pasar yang ada pedagang ikan kita lakukan tracing. Ya untukantisipasi saja. Karena informasi terbaru supplier yang ke Semarang itu juga ke beberapa pasar di Kota Yogyakarta," katanya.

"Kita harus disiplin, jangan sampai di masa transisi ini masyarakat justru merasa aman. Padahal justru saat seperti ini protokol semakin diperketat," ujarnya. (maw)



PUSAT PERBELANJAAN - Petugas medis mengambil sampel darah karyawan pusat perbelanjaan saat pelaksanaan rapid test virus Covid-19 di Galeria Mall, Kota Yogyakarta, Rabu (10/6). Pemkot Yogyakarta menggelar rapid test secara acak di enam pusat perbelanjaan dengan total 557 orang untuk mengantisipasi adanya persebaran virus corona.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005